

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK BHAKTI PRAJA TALANG
 Kelas / Semester : XI TKJ
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Pemahaman tentang Virus Corona
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

| | | | |
|----|---|--|--|
| A. | STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK | Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual | Internalisasi Tujuan : Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi/data secara objektif |
| B. | TUJUAN LAYANAN | Tujuan Umum : Peserta didik mampu menyimpulkan pemahaman tentang virus corona (covid-19) (C5) Tujuan Khusus : 1. Peserta didik mampu menyimpulkan gejala awal virus corona (C4) 2. Peserta didik mampu berpendapat tentang sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi virus corona (A4) 3. Peserta didik mampu beradaptasi di masa pandemi virus corona (P4) | |
| C. | METODE, ALAT DAN MEDIA | Metode : Ceramah, Diskusi kelompok Alat dan Media : Laptop, Proyektor, LKPD, Video, PPT, Instrumen Penilaian | |
| D. | PROSES PELAYANAN BIMBINGAN | Tahap Awal / Pendahuluan 1. Guru BK membuka dengan salam dan berdo'a 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan 4. Guru BK menyampaikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggungjawab peserta didik 5. Guru BK menyampaikan kontrak layanan 6. Guru BK memberikan penjelasan topik yang akan dibahas 7. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik Tahap Inti 1. Guru BK menayangkan media Video dan slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati video dan slide Power point 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok (satu kelompok terdiri dari 5 peserta didik) 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya bergantian sampai dengan selesai Tahap Akhir/ Penutup 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan 2. Guru BK memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut 3. Guru BK menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur kepada Tuhan YME 4. Guru BK mengakhiri dengan berdo'a dan salam | |

| | | |
|----|------------------------|---|
| E. | EVALUASI | <p>Evaluasi Proses Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran konseli selama layanan , kesesuaian layanan dengan RPL-BK, ketercukupan alokasi waktu (melalui observasi)</p> <p>Evaluasi Hasil Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku konseli yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan</p> |
| F. | CATATAN LAYANAN | Layanan dilaksanakan secara luring dengan protokol kesehatan |

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Tegal, Juni 2020
Guru BK

Alpiyah, S.Pd, M.Pd
NIPY. 850.070.900

Luthfa Irvany Shabara, S.Pd
NIPY. 850.050.286

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian Materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik



Materi Layanan Bimbingan Klasikal

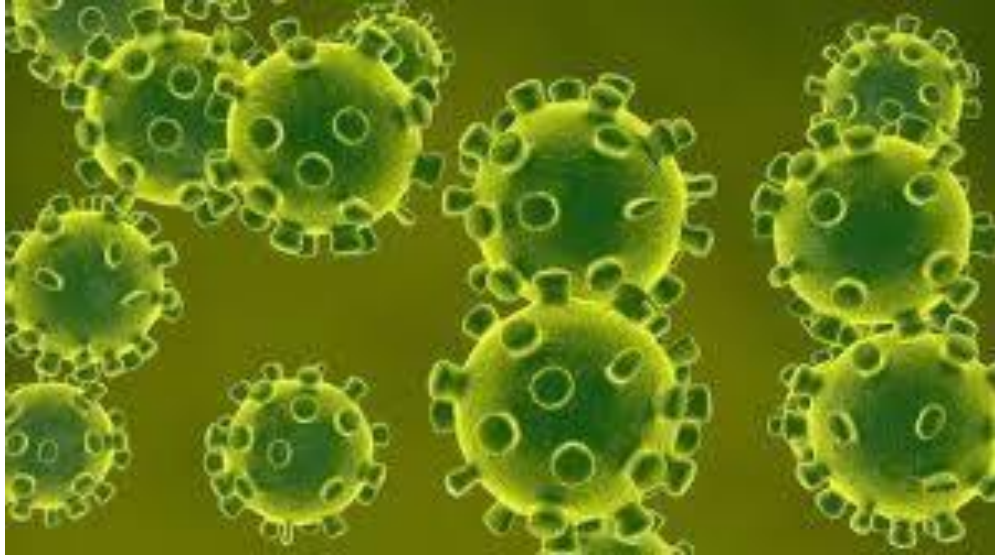
" PEMAHAMAN TENTANG VIRUS CORONA "



**di susun oleh :
LUTHFA IRVANY SHABARA, S.Pd**

**SMK BHAKTI PRAJA TALANG
Jl. Raya Pegirikan Kec. Talang Kab. Tegal**

Pemahaman tentang Virus Corona



1. Definisi Virus Corona

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

2. Gejala Virus Corona (COVID-19)

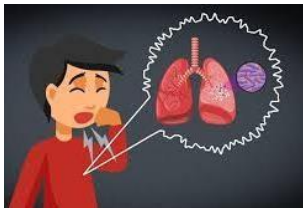
Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)



- Batuk kering



- Sesak napas



Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- Diare
- Sakit kepala
- Konjungtivitis
- Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau
- Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.

3. Lima jenis virus corona yang sudah diketahui dapat menginfeksi manusia adalah:

a. HCoV-229E (alpha coronavirus)

Virus ini pertama kali dilaporkan menginfeksi manusia pada pertengahan 1960-an. Mereka yang terinfeksi virus ini dilaporkan memiliki tanda-tanda flu biasa. Virus ini lebih mudah menyerang anak-anak dan lanjut usia. Sejauh ini, belum dilaporkan penularan virus ini sampai menimbulkan korban jiwa, seperti dilaporkan jurnal Hindawi.

b. HCoV-NL63 (alpha coronavirus)

Kasus manusia yang terinfeksi virus ini pertama kali diisolasi di Amsterdam pada 2004. Virus itu menginfeksi seorang bayi tujuh bulan. Ia menderita infeksi pernapasan mirip bronkhitis, seperti tertulis pada Institut Kesehatan nasional AS (NCBI).

c. HCoV-OC43 (beta coronavirus)

Virus corona tipe ini adalah virus yang biasa menyebabkan flu. Ini adalah varian virus corona yang lebih umum di beberapa bagian dunia. Penelitian terbaru menunjukkan virus ini dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan bawah yang parah pada anak-anak.

Subtipe OC43 (HCoV-OC43) adalah virus corona manusia yang lebih umum di beberapa bagian dunia. Penelitian terbaru menunjukkan virus ini dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan bawah yang parah pada anak-anak, seperti dilaporkan NCBI.

d. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS),

SARS-CoV merupakan sindrom pernafasan akut yang parah dan pertama kali diidentifikasi di China pada November 2002. Para ilmuwan juga belum yakin hewan apa yang menjadi sumber penularan virus ini ke manusia.

Diperkirakan virus ini bermula dari kelelawar yang kemudian menyebar ke hewan lain, seperti musang. Manusia pertama yang terinfeksi virus ini berada di provinsi Guangdong, China Selatan, seperti tertulis di situs WHO.

Virus corona ini mengakibatkan wabah dengan 8.098 kemungkinan kasus termasuk 774 kematian pada 2002-2003, atau sekitar 9 persen pasien yang terjangkit SARS tewas.

e. 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV

Virus corona jenis baru, 2019-nCoV, dapat menular dari hewan ke manusia dan antar manusia. Gejala yang dialami orang ketika terjangkit virus ini antara lain batuk, flu, demam, sesak nafas, kesulitan pernafasan, gagal nafas, gagal ginjal, hingga mengakibatkan kematian.

Sampai saat ini, kemunculan virus corona jenis baru di pusat kota Wuhan, China, maupun laju perkembangan dan mutasi virus corona belum dikaitkan dengan dampak perubahan lingkungan seperti berkurangnya tutupan lahan dan perubahan iklim atau cuaca.

Mengutip Antara, Virus Corona 2019-nCoV resmi diumumkan WHO, Organisasi Kesehatan Dunia, pada 9 Januari 2020. Tanda-tanda virus ini sendiri sudah dilaporkan sejak pertengahan 2019. Virus corona jenis baru ini dikaitkan dengan wabah pneumonia yang terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Hingga Jumat (31/1) jumlah korban meninggal akibat wabah virus corona baru di China 213 orang. sementara mereka yang terjangkiti virus tersebut mencapai hampir 2.000 orang di China. Sementara total yang terjangkit virus itu mencapai 9.356 orang.

Sejumlah kasus terkait orang dengan positif terjangkit virus 2019-nCoV telah ditemukan di Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Australia dan Amerika Serikat

4. Kapan Harus ke Dokter



Segera lakukan isolasi mandiri bila Anda mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19) seperti yang telah disebutkan di atas, terutama jika dalam 2 minggu terakhir Anda berada di daerah yang memiliki kasus COVID-19 atau kontak dengan penderita COVID-19. Setelah itu, hubungi *hotline* COVID-19 di 119 Ext. 9 untuk mendapatkan pengarahannya lebih lanjut.

Bila Anda mungkin terpapar virus Corona tapi tidak mengalami gejala apa pun, Anda tidak perlu memeriksakan diri ke rumah sakit, cukup tinggal di rumah selama 14 hari dan membatasi kontak dengan orang lain. Bila muncul gejala, baru lakukan isolasi mandiri dan tanyakan kepada dokter melalui telepon atau aplikasi mengenai tindakan apa yang perlu Anda lakukan dan obat apa yang perlu Anda konsumsi.

5. Penyebab Virus Corona (COVID-19)

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

6. Diagnosis Virus Corona (COVID-19)

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul. Dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita COVID-19.

Guna memastikan diagnosis COVID-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan berikut:

- *Rapid test* untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona
- *Swab test* atau tes PCR (*polymerase chain reaction*) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak
- CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru

Hasil *rapid test* COVID-19 positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa Anda memang sudah terinfeksi virus Corona, namun bisa juga berarti Anda terinfeksi kuman atau virus yang lain. Sebaliknya, hasil *rapid test* COVID-19 negatif belum tentu menandakan bahwa Anda mutlak terbebas dari virus Corona.

7. Pengobatan Virus Corona (COVID-19)

Belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi virus Corona atau COVID-19. Pilihan pengobatan akan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat keparahannya. Beberapa pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala akan di sarankan untuk melakukan protokol isolasi mandiri di rumah sambil tetap melakukan langkah pencegahan penyebaran infeksi virus Corona.

Selain itu, dokter juga bisa memberikan beberapa beberapa langkah untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus corona, yaitu:

- Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan
- Memberikan obat pereda demam dan nyeri yang aman dan sesuai kondisi penderita
- Menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup
- Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh

8. Pencegahan Virus Corona (COVID-19)

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.

- Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 atau termasuk kategori ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu:

- Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

Kondisi-kondisi yang memerlukan penanganan langsung oleh dokter di rumah sakit, seperti melahirkan, operasi, cuci darah, atau vaksinasi anak, perlu ditangani secara berbeda dengan beberapa penyesuaian selama pandemi COVID-19. Tujuannya adalah untuk mencegah penularan virus Corona selama Anda berada di rumah sakit. Konsultasikan dengan dokter mengenai tindakan terbaik yang perlu dilakukan.

9. Komplikasi Virus Corona (COVID-19)

Pada kasus yang parah, infeksi virus Corona bisa menyebabkan beberapa komplikasi berikut ini:

- *Pneumonia* (infeksi paru-paru)
- Infeksi sekunder pada organ lain
- Gagal ginjal
- Kematian

Hindarkan diri kita dan keluarga dari penularan virus corona covid 19 dengan tepat menjaga diri dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah diprogramkan pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah agar virus corona cepat hilang dari Negara tercinta kita Indonesia. Ayo jalankan pola hidup sehat !!!!



Sumber :

BNPB BNPB-. Situasi Virus Corona – Covid19.go.id [Internet]. 2020 [cited 2020 Apr 6]. Available from: <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>

World Health Organization (WHO). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76 [Internet]. WHO. 2020. Available from:<https://pers.droneempit.id/covid19/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Topik / Tema : Pemahaman Tentang Virus Corona

Nama Peserta Didik/Konseli :

Kelas :

Setelah mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman anda masing-masing !

1. Setelah mendapatkan materi di atas, dapatkah anda memperjelas definisi Virus Corona/Covid 19 sesuai dengan pemikiran anda?

Jawaban anda :

.....
.....

2. Ada beberapa gejala awal tertular virus corona/covid 19 yang nampak disekitar kita, dapatkah anda menggambarkan gejala-gejala tersebut?

Jawaban anda :

.....
.....

3. Setelah mempelajari materi yang disajikan, dapatkah anda menunjukkan salah satu contoh jenis virus corona/covid 19?

Jawaban anda :

.....
.....

4. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala bagi anda dalam membiasakan mematuhi protokol kesehatan?

Jawaban anda :

.....
.....

Tegal,2020

(S i s w a)

===== Selamat mengerjakan =====



MATERI BIMBINGAN KLASIKAL

Topik : Pemahaman tentang Virus Corona
(COVID 19)

di susun oleh

LUTHFA IRVANY SHABARA, S.Pd

SMK BHAKTI PRAJA TALANG
Jl. Raya Pegirikan Kec. Talang Kab. Tegal

Masihkah anda ingin keluar rumah ?

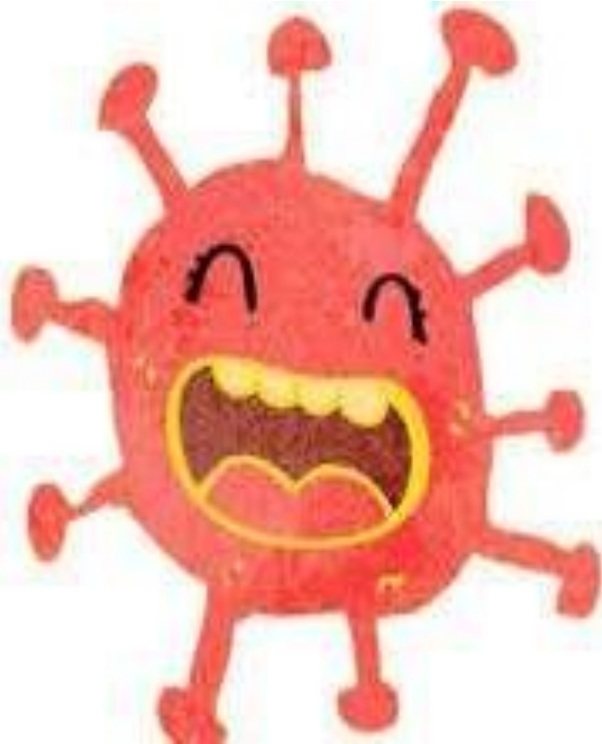


Virus Corona (COVID-19)

**Mengetahui Gejala Umum
dan Cara Pencegahannya**



FAKTA



Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, penyakit karna virus ini disebut Covid-19

Virus Corona dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, pneumanisa akut, dan sampai dengan kematian

Inveksi virus ini disebut dengan covid-19 dan pertama kali virus ini ditemukan di kota Wuhan, Chin pada akhir bulan Desember 2018

GEJALA AWAL



Sakit
Kepala



Sakit
Tenggorokan



Batuk
Kering



Demam



Flu

CARA PENCEGAHAN

Cara pencegahan penularan virus corona (covid-19) adalah dengan mematuhi protokol kesehatan dan 4 (empat) sifat yang perlu kamu miliki di sekolah untuk menghindarkan diri dari virus corona, antara lain :



1. Sikap menghargai dan Empati

Seluruh anggota sekolah harus saling menghargai dan memiliki sikap empati kepada semua pihak



2. Lebih disiplin

Seluruh anggota sekolah harus bisa lebih disiplin dalam menjalankan New Normal, terutama dalam melaksanakan protokol kesehatan



3. Kreatif mencari solusi

Dalam menghadapi pandemi virus corona adalah sikap kreatif dalam mencari solusi sebuah persoalan yang ada.



4. Membangun sikap saling percaya

Harus memiliki kepercayaan terhadap pemerintah, petugas medis, di lingkungan sekolah percaya kepada anggota sekolah dan teman di sekolah.

TERIMA KASIH

*Semoga
Bermanfaat*



**YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI PRAJA TEGAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BHAKTI PRAJA TALANG
KABUPATEN TEGAL
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Raya Pegirikan Kecamatan Talang Telp./Fax. (0283) 442563 Tegal 52193
E-mail : smk_bptal@yahoo.com, [Http://Bptalang.blogspot.com](http://Bptalang.blogspot.com)



**EVALUASI PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

1. Nama Peserta Didik :
2. Kelas :
3. Topik Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN | | | |
|----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam pelaksanaan layanan | | | | |
| 2 | Peserta didik menyampaikan gagasan (ide) terkait materi layanan | | | | |
| 3 | Peserta didik aktif bertanya/menjawab pertanyaan saat pelaksanaan layanan | | | | |
| 4 | Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses layanan | | | | |
| 5 | Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL | | | | |
| 6 | Alokasi waktu layanan sesuai rencana yang ditetapkan | | | | |
| | JUMLAH | | | | |
| | TOTAL SKOR | | | | |

Tegal,2020
Observer,

.....

Keterangan :

1. Skor minimal adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor maksimal adalah $4 \times 6 = 24$
2. Katagori Hasil (Rentang Skor)
 - Sangat Baik : 21 - 24
 - Baik : 17 - 20
 - Cukup : 13 - 16
 - Kurang : 12



**YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI PRAJA TEGAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BHAKTI PRAJA TALANG
KABUPATEN TEGAL
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Raya Pegirikan Kecamatan Talang Telp./Fax. (0283) 442563 Tegal 52193
E-mail : smk_bptal@yahoo.com, [Http://Bptalang.blogspot.com](http://Bptalang.blogspot.com)



**EVALUASI HASIL
ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

A. Identitas :

1. Nama Peserta Didik :
2. Kelas /No. Absen :
3. Topik Layanan :
4. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

| NO | PERNYATAAN | PILIHAN | | | |
|----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik mampu menyimpulkan pemahaman tentang virus corona | | | | |
| 2 | Peserta didik mampu menyimpulkan dengan baik gejala awal virus corona | | | | |
| 3 | Peserta didik mampu berpendapat tentang sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi virus corona | | | | |
| 4 | Peserta didik mampu beradaptasi di masa pandemi virus corona | | | | |
| | JUMLAH | | | | |
| | TOTAL SKOR | | | | |

Peserta Didik,

.....

Keterangan :

1. Skor minimal adalah $1 \times 4 = 4$, dan skor maksimal adalah $4 \times 4 = 16$
2. Katagori Hasil (Rentang Skor)
 - Sangat Baik : 14 - 16
 - Baik : 11 - 13
 - Cukup : 8 - 10
 - Kurang : 7

Produk Video Praktik Pembelajaran :

1. Link youtube video praktik pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=vs387BL3E4Q&feature=youtu.be>

2. Rancangan Teknik Pengambilan Video Layanan Bimbingan Klasikal

| TAHAPAN KEGIATAN | RINCIAN KEGIATAN | STRATEGI LURING | TEKNIK PENGAMBILAN VIDEO |
|----------------------|--|--|--|
| KEGIATAN PENDAHULUAN | Motivasi, pengkondisian dan tujuan layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK dan di depan peserta didik | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium long shot |
| KEGIATAN INTI/KERJA | Penyampaian materi layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK, memutar kanan dan kiri menggunakan tripot (tripot tetap berada ditempat) | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium long shot• Close up |
| | Pelibatan Peserta Didik dalam Layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK dan di depan peserta didik | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium long shot• Medium shot• Medium close up |
| | Integrasi Aspek HOTS dalam layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK dan di depan peserta didik | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium long shot• long shot |
| | Pemanfaatan Media/Sumber layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK, memutar kanan dan kiri menggunakan tripot (tripot tetap berada ditempat) | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium Close Up |
| | Pelaksanaan Penilaian Layanan | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK dan di depan peserta didik | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• Medium long shot |
| KEGIATAN PENUTUP | Memfasilitasi siswa merangkum dan merefleksikan materi | Camera berada di samping kiri depan (dekat pintu masuk) penyaji layanan /guru BK dan di depan peserta didik | <ul style="list-style-type: none">• Neutral• long shot |